

Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Di Industri Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Anisa Nureini Azizah

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung, Indonesia

E-mail: anisaazizah195@gmail.com

Article History:

Received: 20 Mei 2025

Revised: 01 Juni 2025

Accepted: 04 Juni 2025

Keywords: *Leverage;
Struktur Modal; Likuiditas;
Tax Avoidance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, struktur modal, dan likuiditas terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan di industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasari oleh maraknya praktik penghindaran pajak oleh perusahaan, termasuk di sektor pertambangan, sebagai upaya manajemen dalam meminimalkan beban pajak akibat fluktuasi harga minyak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel terdiri dari 20 perusahaan dengan teknik analisis yang mencakup uji asumsi klasik, regresi data panel, uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, leverage, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara parsial, leverage berpengaruh negatif signifikan, struktur modal berpengaruh positif signifikan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan memanfaatkan struktur pembiayaan untuk mengelola beban pajak, namun ketersediaan likuiditas tidak menjadi faktor dominan dalam penghindaran pajak.

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran krusial sebagai sumber utama pendapatan negara guna membiayai pengeluaran publik dan pembangunan nasional. Indonesia menerapkan sistem pemungutan pajak *self-assessment*, yang menuntut wajib pajak untuk secara mandiri menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Namun, terdapat konflik kepentingan antara pemerintah dan perusahaan, karena perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang mengurangi laba, sehingga mendorong praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang legal maupun penggelapan pajak (*tax evasion*) yang ilegal dan melanggar hukum. Salah satu kasus besar penghindaran pajak dilakukan oleh PT Loco Montrado milik Siman Bahar, yang merugikan

negara hingga Rp189 triliun melalui manipulasi kontrak dan pelaporan pajak (Tempo.co, 2023).

PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan penghindaran pajak melalui skema *transfer pricing* dengan menjual batubara ke anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services International, dengan harga rendah, lalu menjual kembali ke negara lain dengan harga tinggi. Skema ini mengurangi laba kena pajak di Indonesia dan menyebabkan potensi kehilangan penerimaan negara sebesar USD 125 juta pada periode 2009–2017 (Global Witness, 2019). Fenomena ini menjadi dasar penelitian terhadap perusahaan pertambangan di sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI tahun 2020–2023, mengingat peran vital sektor ini terhadap devisa dan ketenagakerjaan nasional. Penelitian ini juga mempertimbangkan variabel leverage, struktur modal, dan likuiditas yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya mengkaji ulang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* mendorong dilakukannya penelitian ulang. Berdasarkan fenomena penghindaran pajak di perusahaan pertambangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, struktur modal, dan likuiditas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) yang sering menimbulkan konflik kepentingan karena tujuan yang berbeda. Manajer diberi wewenang untuk mengambil keputusan bisnis atas nama pemilik, namun cenderung mengejar kepentingan sendiri, termasuk dalam pengelolaan laba dan penghindaran pajak. Konflik juga terjadi antara manajemen sebagai pembayar pajak dan otoritas fiskal sebagai pemungut pajak. Untuk mengontrol tindakan manajer, evaluasi dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan dan tingkat agresivitas pajak.

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meringankan dan atau mengurangi beban pajaknya secara legal dengan memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan yang berlaku (Aloisius Hama, 2020). Pengukuran *Tax Avoidance* dapat dihitung tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak atau pihak perusahaan dapat menggunakan persamaan CETR (*Cash Effective Tax Rates*).

Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, berarti berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini *leverage* dihitung menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR). Dengan indikator Debt Ratio dapat dilihat seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dan mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Struktur Modal

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang memaksimalkan harga saham suatu perusahaan dengan mengoptimalkan keseimbangan antara pengembalian dan risiko suatu saham (Brigham dan Houston, 2019). Dari beberapa pengukuran, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai pengukuran struktur modal yang berguna untuk menilai utang dengan ekuitas.

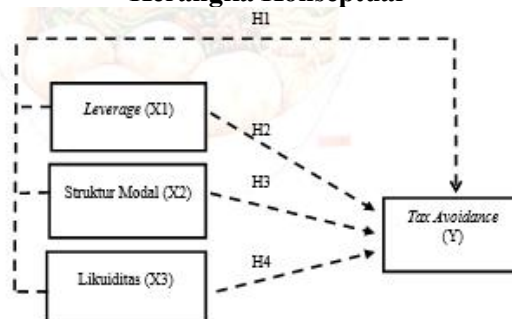
Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan atau kreditur dinamakan “likuiditas badan usaha”, sedangkan yang berhubungan dengan pihak intern dinamakan “likuiditas perusahaan” (Munawir, 2022). Berdasarkan beberapa jenis – jenis pengukuran likuiditas yang dapat dilakukan, maka penelitian ini menggunakan current ratio (CR) sebagai indikator pengukuran likuiditas.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menggambarkan hubungan antara teori dan variabel yang relevan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir menjelaskan bagaimana teori berkaitan dengan faktor-faktor penting dalam penelitian. Muhammad juga menegaskan bahwa kerangka berpikir adalah pola hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu untuk menjawab masalah penelitian.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa leverage, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan di industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hipotesis dibagi menjadi empat:

1. Leverage, struktur modal, dan likuiditas secara bersama-sama memengaruhi tax avoidance.
2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.
3. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Setiap hipotesis diuji dengan hipotesis nol (tidak berpengaruh) dan hipotesis alternatif (berpengaruh signifikan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (leverage, struktur modal, dan likuiditas) terhadap variabel dependen (tax avoidance) pada perusahaan pertambangan di industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Lokasi penelitian adalah perusahaan pertambangan di sektor minyak dan gas di Bursa Efek Indonesia, karena sektor ini penting bagi pendapatan negara, penyediaan energi, dan penyerapan tenaga kerja lokal.

Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian dibagi menjadi variabel independen (leverage, struktur modal, likuiditas) yang memengaruhi variabel dependen yaitu tax avoidance pada perusahaan pertambangan di industri minyak dan gas di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Pengukuran menggunakan skala rasio dengan analisis regresi data panel, yaitu gabungan data cross section dan time series, dianalisis menggunakan software Eviews 12. Model regresi data panel dipilih untuk memberikan analisis yang lebih informatif dan akurat melalui uji statistik seperti Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.

Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian beserta karakteristiknya dalam cakupan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Populasi juga bisa diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup entitas dengan sifat atau kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan di sektor minyak dan gas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah sebanyak 36 perusahaan.

Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu pemilihan sampel menggunakan pertimbangan atau kategori atau kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2019) Dari beberapa kategori yang telah ditentukan oleh peneliti, maka jumlah sampel perusahaan pertambangan di industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023 dari penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah populasi	36
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak bergerak dibidang produksi atau pengelolaan migas selama tahun 2020-2024	(9)
3.	Perusahaan pertambangan migas yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2020-2024	(7)
4.	Perusahaan pertambangan migas yang tidak mempunyai data yang terkait dengan variabel penelitian	(0)
	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	20
	Jumlah tahun penelitian	4
	Jumlah sampel penelitian	80

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi meliputi pengumpulan data dari buku, jurnal, pembukuan, dan internet untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan pertambangan di industri minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Sedangkan studi kepustakaan

dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan sebagai landasan teori dan kajian penelitian sebelumnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, dan lainnya. Data yang dianalisis meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

- a. **Uji Asumsi Klasik** bertujuan memastikan model regresi memenuhi syarat agar hasil koefisien regresi valid, tidak bias, dan konsisten. Uji yang dilakukan meliputi:
 - **Uji Multikolinieritas**, untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas menggunakan VIF dan tolerance. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$, berarti tidak ada multikolinieritas.
 - **Uji Heteroskedastisitas**, untuk mendeteksi ketidaksamaan varian residual antar pengamatan.
- b. **Analisis Goodness of Fit Model** mengukur ketepatan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen, menggunakan:
 - **Koefisien Determinasi (R^2)** yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (nilai R^2 antara 0-1).
 - **Uji Statistik F (Simultan)** untuk mengetahui pengaruh bersama variabel bebas (leverage, struktur modal, likuiditas) terhadap variabel terikat (tax avoidance). Hipotesis diuji dengan tingkat signifikansi 5% dan membandingkan F hitung dengan F tabel.
 - **Uji Statistik T (Parsial)** untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan keputusan berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel pada $\alpha=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis meliputi Leverage, Struktur Modal, Likuiditas, serta Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Hasil dari analisis statistik deskriptif tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.412800	1.209175	3.069438	2.359038
Median	0.120500	0.588500	1.234500	1.291500
Maximum	16.07200	7.497000	39.32600	34.99300
Minimum	-2.675000	0.006000	0.032000	0.014000
Std. Dev.	1.875637	1.821466	5.923444	4.372628
Skewness	7.374857	2.499368	4.306604	5.811608
Kurtosis	62.42929	7.781964	23.45595	41.46638
Jarque-Bera	12497.98	159.5152	1642.111	5382.538
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	33.02400	96.73400	245.5550	188.7230
Sum Sq. Dev.	277.9230	262.1013	2771.887	1510.470
Observations	80	80	80	80

Data penelitian berasal dari 80 perusahaan pertambangan berdasarkan laporan keuangan tahunan BEI periode 2020-2023. Semua variable leverage, struktur modal, likuiditas, dan tax

avoidance memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata, menunjukkan sebaran data yang baik dan variasi yang memadai dalam setiap variabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

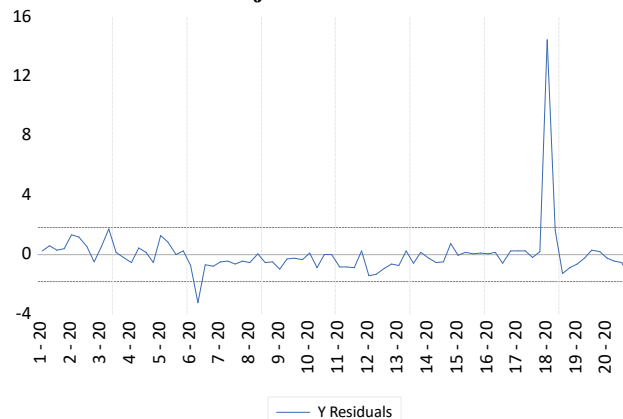
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.081701	0.027697
X2	-0.081701	1.000000	-0.127870
X3	0.027697	-0.127870	1.000000

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,081701 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $0,027697 < 0,85$, dan X2 dan X3 sebesar $-0,127870 < 0,85$, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos dari uji multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan dari grafik residual dapat dilihat bahwa tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.186231
Adjusted R-squared	0.150161
S.E. of regression	1.827989
Sum squared resid	253.9572
Log likelihood	-159.7206
F-statistic	3.390690
Prob(F-statistic)	0.035219

Nilai R Square sebesar 0,186231 atau 18,6231%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Leverage, Struktur Modal, dan Likuiditas mampu menjelaskan variabel Tax Avoidance Pertambangan Migas di BEI sebesar 18,6231%. Sedangkan sisanya yaitu 81,3769% (100-nilai R Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.186231
Adjusted R-squared	0.150161
S.E. of regression	1.827989
Sum squared resid	253.9572
Log likelihood	-159.7206
F-statistic	3.390690
Prob(F-statistic)	0.035219

Nilai F hitung sebesar $3,390690 > F$ tabel yaitu $2,72494392$ dan nilai sig. $0,035219 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Leverage, Struktur Modal, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan migas yang terdaftar di BEI.

c. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/11/25 Time: 22:20
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.854023	3.912250	2.263154	0.0265
X1	-0.000303	0.000139	-2.180018	0.0324
X2	0.004004	0.000351	2.240429	0.0257
X3	-0.029189	0.047431	-0.615402	0.5401

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t pada variabel Leverage (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,180018 > t$ tabel yaitu $1,990847069$ dan nilai sig. $0,0324 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan migas yang terdaftar di BEI.
- 2) Hasil uji t pada variabel Struktur Modal (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,240429 > t$ tabel yaitu $1,990847069$ dan nilai sig. $0,0257 < 0,05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan migas yang terdaftar di BEI.
- 3) Hasil uji t pada variabel Likuiditas (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.615402 < t$ tabel yaitu $1,990847069$ dan nilai sig. $0,5401 > 0,05$, maka H_4 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan migas yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa leverage, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan

pertambangan migas di BEI. Peningkatan ketiga variabel ini akan meningkatkan tax avoidance, sedangkan penurunan akan menurunkannya. Leverage dan struktur modal yang tinggi memicu penghindaran pajak karena bunga utang bisa dikurangkan, sementara likuiditas tinggi memungkinkan strategi penghindaran pajak yang lebih kompleks. Hubungan ini juga dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Penelitian ini konsisten dengan teori agensi dan studi sebelumnya yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap tax avoidance, meski hasil untuk likuiditas masih beragam.

Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan di Industri Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance, artinya saat leverage meningkat, tax avoidance menurun, dan sebaliknya. Leverage mencerminkan total utang perusahaan, dimana utang tinggi menyebabkan beban bunga besar yang menurunkan laba dan pajak terutang, sehingga memberi peluang penghindaran pajak. Teori agensi menyatakan bahwa leverage tinggi dapat membantu mempertahankan laba setelah pajak, sejalan dengan tujuan manajemen dan pemilik. Temuan ini didukung oleh penelitian Agustina dkk. dan Lulu Tantika serta Emi Masyitah yang juga menemukan pengaruh negatif leverage terhadap tax avoidance.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan di Industri Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Artinya, peningkatan struktur modal akan diikuti oleh peningkatan praktik tax avoidance, dan sebaliknya, penurunan struktur modal akan menurunkan tax avoidance. Hal ini dikarenakan hutang jangka panjang memiliki tingkat bunga yang tinggi dan risiko yang besar. Jika perusahaan gagal memenuhi kewajiban hutangnya saat jatuh tempo, hal ini dapat mengganggu keseimbangan modal perusahaan. Untuk menghindari penurunan modal dan laba, perusahaan berupaya menggunakan strategi seperti tax avoidance. Teori agensi menjelaskan bahwa manajer dan perusahaan berusaha mempertahankan laba dan menjaga modal agar tidak berkurang karena ketidakmampuan membayar hutang tepat waktu, yang bisa merusak reputasi perusahaan di mata kreditur. Oleh karena itu, pemilik (principal) dan manajemen (agent) berusaha merencanakan penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yuliana dan Lestari serta Anissa Pujiwaty dan Nera Marinda Machda, yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance guna menjaga keseimbangan modal perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan di Industri Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis 4 (H4) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Artinya, perubahan likuiditas baik kenaikan maupun penurunan—tidak memengaruhi tingkat tax avoidance perusahaan. Bagi perusahaan, menjaga likuiditas sangat penting. Likuiditas yang terlalu tinggi bisa menyebabkan banyak kas perusahaan tidak dimanfaatkan secara optimal, sedangkan likuiditas yang rendah dapat menurunkan kepercayaan kreditur. Dengan likuiditas tinggi, perusahaan tidak perlu melakukan tax avoidance karena sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa strategi penghindaran pajak. Menurut teori agensi, manajer dan perusahaan lebih mengutamakan laba maksimal. Jika likuiditas tinggi, pemilik (principal) dan manajemen (agent) tidak perlu merencanakan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Candra, Pulungan, dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax

avoidance karena perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak membutuhkan perencanaan pajak khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, leverage, struktur modal, dan likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik tax avoidance. Hal ini terkait dengan sistem pembayaran pajak di Indonesia yang menggunakan self-assessment, sehingga perusahaan memiliki peluang untuk mengurangi atau menghindari pembayaran pajak penghasilan. Kedua, leverage menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap tax avoidance. Semakin tinggi rasio leverage, semakin besar pula pendanaan yang berasal dari utang pihak ketiga dan biaya bunga yang harus ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang meningkat ini akan mengurangi beban pajak, sehingga perusahaan dengan utang tinggi cenderung lebih melakukan tax avoidance. Ketiga, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Risiko besar yang dihadapi perusahaan jika tidak mampu memenuhi hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo dapat mengganggu keseimbangan modal. Untuk mencegah penurunan modal dan laba, perusahaan berupaya melakukan tax avoidance sebagai strategi perlindungan keuangan. Keempat, likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak perlu melakukan tax avoidance karena sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa perlu mengurangi beban pajak.

Kesimpulan ini memberikan gambaran bagaimana variabel keuangan perusahaan berperan dalam perilaku penghindaran pajak di sektor pertambangan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. t.t.p.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JE*. t.t.p.
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economina*. t.t.p.
- Andi Asari. (2019). *Dasar Penelitian Kuantitatif*. Klaten: Penerbit Lkeisha.
- Anggita, N., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. t.t.p.
- Atma, H., dkk. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Brigham & Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Empat Belas. Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyana, M. C., Fahlevi, A. R., Muhammad, H., Triadjid, T. P., & Hermawane, A. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*. t.t.p.
- Dewi, N., & Priyadi, I. H. (2023). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*. t.t.p.

- Felicia, I., & Erawati, T. (2017). Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak: Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*. t.t.p.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. t.t.p.
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*. Surabaya: Mitra Abisatya.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hardiani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hutabarat, F. (2020). Liquidity and solvability on profitability: a study on telecommunication companies listed at Indonesian stock exchange from year 2014-2018. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*. t.t.p.
- Irene, A., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economina*. t.t.p.
- Indriani, edKk. (2024, Oktober 2). DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy. Diakses dari <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy>edKk
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-19. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khatimah, H. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Luwu (Doctoral Dissertation). Universitas Muhammadiyah Palopo. t.t.p.
- Komang Sukandera, I. K. S. A. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Lestari, A. D., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Makanan dan Minuman (Sektor Konsumen Primer) yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. t.t.p.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. t.t.p.
- Muhammad. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2022). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. t.t.p.
- Murjani. (2020). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Kalsel: STAI Darul Ulum Kandangan.
- Nilawati, & Fati, N. (2023). *Metodologi Penelitian*. Tanjung Pati: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Nursophia, A., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage

- Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017–2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. t.t.p.
- Pambudi, J. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Dynamic Management Journal*.
- Pujiwaty, A., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Harga Transfer, Struktur Modal, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Pulungan, M. H. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JAM*.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*. t.t.p.
- Prasetyo, M. G., & Arieftiara, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akunida*. t.t.p.
- Rachmawati, F. D., Purba, Y. K., & Jonatan, R. R. (2023). Ukuran Perusahaan, Transaksi Hubungan Istimewa, dan Struktur Modal Perusahaan terhadap Agresivitas Penerimaan Pajak. *Jurnal Sosial dan Sains*. t.t.p.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan: Konsep, Sistem, dan Implementasi*. Graha Ilmu. t.t.p.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Reinaldo. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. t.t.p.
- Sidauruk, T. D., dkk. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. t.t.p.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2021). *Statistika Deskriptif dan Inferensial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. t.t.p.
- Suwarto. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utami, R., & Fitriani, E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Widowati, R., & Zaman, R. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. t.t.p.